

Original Research Paper

Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pengabdian Dalam Peningkatan Literasi Siswa Di SDN 2 Korleko Selatan

Made Sutha Yadnya¹, Imam Hidayatullah¹, Firman Zandra Gholib², Sania Salsabila Mardita³, Lisa Irmayanti⁴, Lokia Lusiana⁵, Fina Meliana⁶, M. Samdya Aripansy⁷, Neli Apriani⁸, Nurul Ainun⁹, Yudiva Damar Basmalla¹⁰

¹ Prodi Teknik Elektro, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

² Prodi Teknik Mesin, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

³ Prodi Ilmu Lingkungan, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁴ Prodi Akuntansi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁵ Prodi Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁶ Prodi Pendidikan Fisika, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁷ Prodi Farmasi, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁸ Prodi Ilmu Tanah, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

⁹ Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia;

¹⁰ Prodi Ilmu Hukum, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmpt.v9i1.14616>

Sitasi: Yadnya, M. S., Hidayatullah, I., Gholib, F. Z., Mardita, S. S., Irmayanti, L., Lusiana, L., Meliana, F., Aripansy, M. S., Apriani, N., Ainun, N., & Basmalla, Y. D. (2026). Pemberdayaan masyarakat melalui program pengabdian dalam peningkatan literasi siswa di SDN 2 Korleko Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(1).

Article history

Received: 02 February 2026

Revised: 22 February 2026

Accepted: 28 February 2026

*Penulis Korespondensi: **Made Sutha Yadnya**, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia
Email: sniasalsabilaa@gmail.com

Abstract: Basic education in South Korleko Village still faces challenges, especially related to the low literacy ability of students, which is influenced by family socio-economic conditions and limited learning assistance at home. This condition makes the child's learning process very dependent on school and not fully optimal. To overcome this, PMD KKN students at the University of Mataram carry out intensive learning assistance activities while providing literacy assistance facilities informally at the KKN post, as an effort to strengthen students' literacy. This activity aims to improve children's reading skills while building interactive literacy habits, both in the school environment and in the village. Activities are carried out through reading guidance, interactive learning, and reading corners at the KKN post. The results obtained show an increase in reading fluency and student participation, so that this program supports the equitable distribution of basic education and fosters optimal learning motivation.

Keywords: Literacy; KKN PMD; SDN 2 South Korleko; learning assistance

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting yang menjadi sarana utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kesejahteraan masyarakat. Hal ini sejalan dengan amanat Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan berkualitas juga menjadi bagian dari agenda pembangunan global, sebagaimana tercantum dalam tujuan keempat Sustainable Development Goals (SDGs), yaitu pendidikan berkualitas (Magfiroh & Nugraheni, 2024). Pendidikan yang berkualitas membekali individu agar mampu berperan dalam kehidupan sosial, ekonomi, dan keluarga. Upaya peningkatan kualitas pendidikan perlu disertai dengan pemerataan akses

dan kesempatan belajar agar setiap orang memiliki peluang untuk belajar dan berkembang (Ratnasari & Nugraheni, 2024).

Tantangan pemerataan pendidikan di Indonesia, terutama di wilayah pedesaan, tidak hanya berkaitan dengan ketersediaan fasilitas, tetapi juga dengan kondisi sosial ekonomi masyarakat. Tuntutan pekerjaan sebagai petani dan buruh serta keterbatasan ekonomi keluarga dapat memengaruhi intensitas pendampingan belajar anak di rumah. Hal ini menyebabkan proses pembelajaran anak sangat bergantung pada kegiatan di sekolah dan dukungan dari pihak luar. Kondisi tersebut turut berkontribusi terhadap rendahnya kemampuan literasi siswa, khususnya pada jenjang sekolah dasar (Julita et al., 2026). Literasi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan membaca dan menulis, tetapi juga kemampuan memahami dan menggunakan informasi dalam kehidupan sehari-hari (Dewi & Amalia, 2023). Rendahnya literasi menyebabkan siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, menurunnya kepercayaan diri, serta berdampak pada rendahnya capaian akademik, terutama di daerah pedesaan yang masih memiliki keterbatasan bahan bacaan, variasi metode pembelajaran, dan pendampingan belajar di luar jam sekolah.

Korleko Selatan merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Mayoritas masyarakat Desa Korleko Selatan bekerja sebagai petani padi, tukang kebun, buruh harian, dan pembuat batu bata yang bergantung pada hasil pertanian dan upah harian sebagai sumber penghasilan utama (Marzuki, 2023). Kondisi ekonomi sosial tersebut berdampak pada keterbatasan waktu dan sumber daya orang tua dalam melakukan pendampingan belajar di rumah, sehingga proses pembelajaran anak-anak cenderung sangat bergantung pada kegiatan di sekolah serta dukungan dari pihak luar.

Permasalahan pendidikan tersebut memerlukan keterlibatan berbagai pihak, salah satunya melalui program pengabdian masyarakat berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Program KKN di Desa Korleko Selatan difokuskan pada pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan literasi siswa dengan kegiatan utama berupa pendampingan literasi di SDN 2 Korleko Selatan. Berdasarkan informasi awal yang diperoleh dari pihak sekolah, terdapat kebutuhan pendampingan literasi tambahan bagi siswa yang belum lancar

membaca dan menulis. Kondisi tersebut menjadi dasar dilaksanakannya pendampingan belajar baik di sekolah maupun secara informal di luar sekolah sebagai bentuk penguatan kegiatan utama. Julita et al. (2026) Dalam penelitiannya, dijelaskan bahwa pendampingan literasi dilakukan untuk membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca dan menulis secara bertahap sesuai dengan kemampuan masing-masing.

Melalui pelaksanaan program pengabdian ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan literasi siswa sekaligus tumbuhnya peran aktif masyarakat dalam mendukung pendidikan anak di desa. Keterlibatan mahasiswa melalui program KKN menjadi salah satu bentuk pemberdayaan masyarakat dalam menghadapi permasalahan pendidikan dasar, khususnya pada aspek literasi. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa di SDN 2 Korleko Selatan serta memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan kualitas pendidikan dasar dan pelaksanaan pengabdian masyarakat di bidang literasi.

Metode

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan program mengajar desa yang dilakukan oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Mataram berfokus pada peningkatan kemampuan literasi membaca pada siswa sekolah dasar. Program ini berlangsung selama dua minggu di SDN 2 Korleko Selatan. Pendekatan dilakukan terlebih dahulu untuk menciptakan suasana belajar yang lebih santai, interaktif dan dekat dengan keseharian anak. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan minat baca sejak dini sesuai dengan kondisi sosial dan lingkungan masyarakat setempat (Pebriani et al., 2026).

Program ini diawali dengan tahap persiapan. Pada tahap awal, mahasiswa KKN melakukan observasi dan wawancara dengan pihak sekolah untuk memahami kondisi kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, didapatkan bahwa masih terdapat siswa yang belum membaca dengan lancar. Temuan tersebut menjadi dasar penyusunan materi pembelajaran dan kegiatan pendampingan literasi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa di sekolah.

Selanjutnya, tahap pelaksanaan difokuskan pada pendampingan belajar siswa di sekolah, khususnya pada kelas 3 dan 4. Siswa yang masih mengalami kesulitan membaca disediakan jam belajar khusus di halaman sekolah. Kegiatan turut dilaksanakan secara informal di posko KKN seperti membuka rumah belajar, sehingga anak-anak dapat belajar membaca dalam suasana yang lebih santai dan tidak merasa tertekan. Evaluasi akhir dilakukan dengan membandingkan kemampuan literasi anak sebelum dan setelah pendampingan. Kemudian seluruh hasil pengamatan dan penilaian didokumentasikan sebagai bahan evaluasi dan laporan pertanggungjawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program bimbingan belajar oleh mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram, ditemukan bahwa beberapa siswa di SDN 2 Korleko Selatan mengalami keterbatasan dalam bidang membaca. Hasil observasi lebih lanjut menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa dari kelas I hingga kelas V yang belum dapat membaca dengan lancar. Permasalahan ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan metode pembelajaran yang diterapkan di kelas, perhatian yang belum optimal dari orang tua, serta tantangan individu yang dialami oleh siswa itu sendiri. Hal ini sejalan dengan penelitian Amalia et al. (2024) yang menjelaskan bahwa peran orang tua dalam hal akademik dapat menjadi mitra belajar yang penting bagi anak, seperti menyiapkan waktu khusus untuk belajar, mengatur jadwal belajar, atau menyediakan sumber belajar tambahan, seperti buku dan media digital. Kondisi ini menunjukkan bahwa siswa membutuhkan pendekatan pembelajaran yang lebih variatif, interaktif, serta tersedianya ruang untuk partisipasi aktif (Dzurrahmi et al., 2023; Hidayah et al., 2024; Hidayah et al., 2025).

Berdasarkan permasalahan tersebut, mahasiswa KKN PMD Universitas Mataram memfokuskan pendampingan belajar di dalam kelas untuk siswa kelas III dan IV. Selain dua kelas tersebut, upaya peningkatan literasi siswa juga dilaksanakan melalui jam khusus di halaman sekolah yang diikuti oleh siswa kelas I hingga V. Pendekatan ini selaras dengan Aini et al. (2023), bahwa media pembelajaran dapat merangsang siswa untuk belajar. Melalui program literasi KKN, mahasiswa

menyediakan waktu dan ruang belajar yang dirancang lebih fleksibel dan santai. Sesi khusus tersebut diharapkan mampu menumbuhkan minat baca siswa secara bertahap dan kebiasaan literasi yang konsisten. Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung selama dua pekan di sekolah. Kegiatan pembelajaran dapat dilihat pada Gambar 1 dan 2.



Gambar 1. Kegiatan Proses Belajar Mengajar di SDN 2 Korleko Selatan



Gambar 2. Pendampingan Pembelajaran Literasi Siswa di Halaman Sekolah

Selain dilaksanakan di sekolah, kegiatan ini juga dilaksanakan secara informal di posko KKN setiap hari. Melalui sesi di posko, anak-anak dapat belajar membaca dalam suasana yang lebih santai dan fleksibel, sehingga membangun rasa nyaman

saat bertanya dan berlatih tanpa adanya tekanan. Hal ini sejalan dengan penelitian Pebriani et al. (2026) yang menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan literasi desa di posko KKN dapat meningkatkan minat baca dan kemampuan literasi membawa siswa. Kegiatan ini disebut dengan pojok baca, di mana anak-anak memiliki tempat yang nyaman untuk menikmati buku-buku bacaan yang telah disediakan. Hal ini dapat membuat anak merasa lebih tenang dan fokus saat membaca serta meningkatkan daya tangkap serta pemahaman terhadap materi bacaan.



Gambar 3. Pendampingan Belajar di Posko KKN

Hasil evaluasi program menunjukkan adanya peningkatan yang jelas pada minat dan kemampuan literasi anak. Sebelum mengikuti program, sebagian besar siswa hanya mampu membaca kata-kata sederhana, tetapi setelah mengikuti pendampingan dan memanfaatkan program pendampingan ini, mereka mulai terbiasa membaca dengan lebih lancar. Program ini memberikan dampak positif, terutama dalam membantu anak-anak memahami teks dan membangun kebiasaan membaca secara rutin. Peningkatan yang terlihat signifikan ini dapat disimpulkan bahwa pendampingan literasi terbukti efektif, sekaligus menegaskan pentingnya program serupa agar lebih banyak siswa dapat merasakan manfaat dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Kegiatan KKN sebelumnya di Desa Sorleko Selatan menunjukkan bahwa pendekatan berbasis pendampingan mampu meningkatkan partisipasi dan pemahaman masyarakat dalam kegiatan pelatihan dan pengabdian (Yadnya et al., 2025). Model pendampingan tersebut menjadi dasar dalam pelaksanaan program literasi pada periode ini, khususnya dalam mendorong keterlibatan aktif siswa selama kegiatan membaca bersama dan diskusi (Hidayah et al., 2025; Hidayah et al., 2025; Hidayah et al., 2025).

Temuan ini sejalan dengan penelitian Na'im et al. (2024) yang menunjukkan bahwa program KKN dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. Hasil ini juga mendukung temuan Julita et al. (2026) yang menekankan bahwa kontribusi mahasiswa KKN di suatu desa dapat membantu mengatasi keterbatasan guru dalam mendampingi siswa. Penerapan strategi pembelajaran yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar, keterampilan literasi, dan rasa percaya diri pada siswa. Pendekatan ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian masyarakat memiliki peran penting dalam mendukung perkembangan akademik dan sosial siswa, sekaligus menumbuhkan kebiasaan belajar yang positif sejak dini (Saputra et al., 2025; Arafani et al., 2025).

Keberhasilan program ini dilihat dari ketercapaian tujuan melalui metode yang interaktif, seperti sesi membaca bersama, permainan literasi, dan penggunaan media visual yang menarik, sehingga mampu meningkatkan perhatian dan partisipasi siswa dalam proses belajar. Pendekatan ini juga melibatkan kolaborasi aktif antara mahasiswa KKN, guru, dan siswa yang menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan mendukung motivasi belajar anak. Temuan ini menekankan pentingnya inovasi dalam metode pengajaran, terutama di sekolah dasar dengan sumber daya terbatas agar literasi siswa dapat berkembang secara optimal. Secara keseluruhan, program ini menunjukkan bahwa pendampingan KKN dapat menjadi model intervensi efektif yang layak diterapkan di sekolah dasar lain, sekaligus memberikan rekomendasi bagi pihak terkait dalam merancang program literasi yang interaktif dan berkelanjutan.

Kesimpulan

Pelaksanaan program mengajar desa melalui pendampingan literasi bersama kegiatan KKN PMD Universitas Mataram di Desa Korleko Selatan berhasil meningkatkan kemampuan membaca siswa di SDN 2 Korleko Selatan. Hal tersebut terlihat dari perkembangan sebagian besar siswa yang awalnya hanya mampu membaca kata-kata sederhana menjadi lebih lancar dalam memahami teks. Program ini juga menumbuhkan kebiasaan literasi rutin serta meningkatkan minat baca anak. Keberhasilan tersebut didukung oleh penerapan

metode interaktif seperti membaca bersama, belajar secara interaktif, dan penggunaan media visual menarik. Peran aktif mahasiswa sebagai pendamping belajar berkontribusi dalam memberikan motivasi belajar, bimbingan, dan latihan membaca sesuai dengan kemampuan anak. Dengan demikian, program pendampingan literasi membaca terbukti efektif dan memiliki potensi untuk terus dikembangkan. Peran serta orang tua, sekolah, dan masyarakat sangat penting agar kebiasaan membaca dapat terus tumbuh dan menjadi bagian dari rutinitas positif anak.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas kelancaran seluruh kegiatan KKN PMD ini. Ucapan terima kasih disampaikan kepada Bapak Kelapa Desa Korleko Selatan, Bapak Sirojuddin, beserta seluruh perangkat desa atas sambutan hangat, dukungan, dan kerja sama yang sangat membantu selama pelaksanaan program. Apresiasi juga diberikan kepada Kepala Sekolah SDN 2 Korleko Selatan atas bimbingan, dukungan, dan fasilitas yang diberikan sehingga kegiatan literasi di sekolah dapat berjalan dengan lancar. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Kegiatan, Bapak Made Sutha Yadnya, S.T., M.T., serta seluruh anggota kelompok KKN atas kontribusi dan kerja samanya. Semoga kegiatan yang dilaksanakan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Desa Korleko Selatan dan mendukung peningkatan literasi siswa di SDN 2 Korleko Selatan.

Daftar Pustaka

- Aini, Z., Maritasari, D. B., & Kusdiah, M. (2023). Pengembangan Media Puzzle Geometri Datar Berbasis Kearifan Lokal Di Sekolah Dasar. *Symmetry: Pasundan Journal of Research in Mathematics Learning and Education*, 8(2), 205–212. <https://doi.org/10.23969/symmetry.v8i2.10713>
- Amalia, F., Suriansyah, A., & Rafianti, W. R. (2024). Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak: Membangun Kolaborasi Efektif dengan Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 2(4), 2217–2227. <https://doi.org/10.60126/maras.v2i4.593>
- Arafani, W. A., Hidayah, N., Darma Putra, K. S., Doyan, A., & Mahrus, M. (2025). Improving Science Learning Capacity Through PjBL-Based Food Chain Media Training for Students of SMPN 3 Labuapi: Meningkatkan Kapasitas Pembelajaran IPA melalui Pelatihan Media Rantai Makanan Berbasis PjBL bagi Siswa SMPN 3 Labuapi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tropis Indonesia*, 1(2), 9–14. Retrieved from <https://journals.widhatulfaeha.id/index.php/jpmti/article/view/152>
- Dewi, F. F. E. F., & Amalia, N. (2023). Pembudayaan Literasi Membaca Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Kelas III SDIT Baiturrahman Sepat. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(4), 1624–1634. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i4.7169>
- Dzurrahmi, B. D. N., Hidayah, N., Hadiprayitno, G., Andayani, Y., & Al Idrus, A. (2023). Relevansi Pengetahuan Sains Masyarakat Dengan Sains Ilmiah Terhadap Kegiatan Nyensek (Menenun) Di Desa Sukarare Lombok Tengah. *Contextual Natural Science Education Journal*, 1(1), 15-19. [10.29303/cnsej.v1i1.545](https://doi.org/10.29303/cnsej.v1i1.545)
- Hidayah, N., Idrus, A. A., & Purwoko, A. A. (2024). Ethnoscience of Keris Making: Relevance of Local Knowledge to Scientific Knowledge. *Indonesian Journal of STEM Education*, 6(2), 115–121. Retrieved from <https://journal.publication-center.com/index.php/ijse/article/view/1685>
- Hidayah, N., Al Idrus, A., & Purwoko, A. A. (2025). Validity of Ethnoscience-Integrated Problem Based Learning Student Worksheet to Train Science Literacy and Creative Thinking. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 11(8), 576–584. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v11i8.9904>
- Hidayah, N., Al Idrus, A., & Purwoko, A. A. (2025). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Problem Based Learning Terintegrasi Etnosains Untuk Melatih Literasi Sains Dan Berpikir Kreatif. *Journal of Classroom Action Research*, 7(1), 139–148. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>

- Hidayah, N., Arafani, W., Al Idrus, A., Purwoko, A. A., & Muntari, M. (2025). Analysis of Creative Thinking Test Items in Problem-Based Learning Integrated with Ethnoscience. *Indonesian Journal of Educational Innovation*, 1(3), 35–40. <https://doi.org/10.65622/ije.v1i3.158>
- Hidayah, N., Al Idrus, A., & Purwoko, A. A. (2025). Practicing Science Literacy Through Contextual Learning: Implementing Student Worksheets Based on Problem-Based Learning and Ethnoscience. *Jurnal Literasi Pendidikan Indonesia*, 1(2), 14–19. Retrieved from <https://journals.widhatulfaeha.id/index.php/jper/article/view/141>
- Julita, Awaliah, N. A. F., Hidayah, A. N., Bantore, A. M. F. A., Mutmainna, Ilsa, M., Syarif, S., Ihsan, A. N. B., & Suharman, A. (2026). Upaya Peningkatan Literasi melalui Strategi Pembelajaran Interaktif pada Program KKN Mengajar di Desa Mattampawalie. *JDISTIRA (Jurnal Pengabdian Inovasi Dan Teknologi Kepada Masyarakat) Lebih*, 6(1), 101–104. <https://doi.org/10.58794/jdt.v6i1.1733>
- Magfiroh, A., & Nugraheni, N. (2024). Analisis Penerapan Sustainable Development Goals (SDGs) dalam Upaya Peningkatan Pendidikan Berkualitas di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 1(10), 52–57. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.11127154>
- Marzuki, M. (2023). Memanfaatkan Potensi Alam dan Potensi Masyarakat Dalam Membangun Kreatifitas Di Desa Korleko Selatan Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur- NTB. *AFADA: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 1–11. <https://doi.org/10.37216/afada.v1i1.903>
- Na'im, M. A., Skhariyah, R. N., & Khalia, F. T. (2024). Peran Program KKN Mengajar dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di SDN Rowobranten, Kendal. *Dinamika Sosial: Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Transformasi Kesejahteraan*, 1(4), 38–46. <https://doi.org/https://doi.org/10.62951/dinsos.v1i4.632>
- Pebriani, R., Suhani, Hastopani, D. T., & Khairunnisa, L. (2026). Upaya Peningkatan Minat Baca Anak Sekolah Dasar Melalui Pendampingan Keterampilan Literasi Di Desa Tenjolahang Timur. *Jurnal PkM Serumpun Mengabdi*, 3(1), 14–18. <https://pkm.edusm.id/index.php/sm/article/view/38>
- Ratnasari, D. H., & Nugraheni, N. (2024). Peningkatan Kualitas Pendidikan di Indonesia dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs). *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 24(2), 189–198. <https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v24i2.2095>
- Saputra, L. M. R. S., Hidayah, N., & Arafani, W. (2025). School Community Education and Empowerment: Utilizing Microscope Teaching Aids to Cultivate Interest in Learning Science at SMPN Satap 1 Jerowaru : Edukasi dan Pemberdayaan Komunitas Sekolah: Pemanfaatan Alat Peraga Mikroskop untuk Menumbuhkan Minat Belajar Sains di SMPN Satap 1 Jerowaru. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tropis Indonesia*, 1(2), 53–60. Retrieved from <https://journals.widhatulfaeha.id/index.php/jpmi/article/view/175>
- Yadnya, M. S., Manzis, H., Putri, N. F., Saputri, M. W., Alfathya, R. R. D., Zahara, R. P., Dewi, N. A., Wardhana, L. D. S., Lestari, D., Maharani, B. F. A., Mayori, E., & Nursuha, N. P. (2025). Optimalisasi Potensi Lokal Melalui Penguatan Branding Minyak Kelapa Di Korleko Selatan. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 8(3), 843–848. <https://doi.org/https://doi.org/10.29303/jpm pi.v8i3.12667>